

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik beberapa kesimpulan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah. Faktor-faktor yang dimaksud ialah faktor eksternal perusahaan berupa faktor makroekonomi dengan indikator inflasi, *BI Rate*, dan jumlah uang beredar. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)* Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tahun 2018 hingga 2022 dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel inflasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *t* hitung inflasi sebesar -2,170 lebih kecil dari nilai *t* tabel sebesar -2,00030 ($-2,170 < -2,00030$), serta nilai signifikansi 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$).

2. *BI Rate*

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel *BI Rate* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *t* hitung *BI Rate* sebesar 2,297 lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 2,00030 ($2,297 > 2,00030$), serta nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$).

3. Jumlah uang beredar

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel jumlah uang beredar menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *t* hitung sebesar 11,808 lebih besar dari 2,00030 ($11,808 > 2,00030$), serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

4. Inflasi, *BI Rate*, dan jumlah uang beredar

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel inflasi, *BI Rate*, dan jumlah uang beredar menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *F* hitung sebesar 99,650 lebih

besar dari nilai F tabel sebesar 2,77 ($99,650 > 2,77$), serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi investor saham, khususnya investor saham syariah yang memilih berinvestasi pada komponen saham *Jakarta Islamic Index* (JII) – Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan, hendaknya investor atau calon investor memperhatikan dan mempertimbangkan faktor makroekonomi seperti inflasi, *BI Rate*, jumlah uang beredar, dan faktor makroekonomi lainnya sebelum memutuskan investasi. Selain itu, investor juga harus mencari tahu profil lengkap suatu perusahaan melalui situs resmi perusahaan atau negara.
2. Bagi akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan yang perlu dikaji kembali mengenai pengaruh faktor

makroekonomi dalam penelitian terhadap harga saham syariah baik pada perusahaan berbeda atau tahun berbeda sehingga dapat dijadikan referensi untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini, yakni inflasi, *BI Rate*, dan jumlah uang beredar yang mempengaruhi harga saham syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengambil lebih banyak sampel perusahaan terbuka dari berbagai sektor di Indonesia, serta periode penelitian yang lebih panjang dan penggunaan data bulanan atau triwulanan dalam penelitiannya supaya bisa diperoleh lebih jelas mengenai pengaruh yang lebih akurat antara variabel faktor makroekonomi dan harga saham syariah.